



Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kuantitatif pada Karyawan PT. Serim Indonesia - Branch Office Medan

Lina¹, Daud Arifin², Festin Niat Hasrat Wati Amazihono³, Lenny⁴

^{1,3,4} Mahasiswa Fakultas Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

² Dosen Fakultas Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Abstract

This study aims to determine the effect of financial management on employee performance at PT. Serim Indonesia. The research method used was a quantitative method with an associative approach. Data collection techniques were carried out through the distribution of questionnaires to employees who were selected as research respondents. The research data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that financial management has a positive and significant effect on employee performance. This is proven by the results of the t-test which show a significance value smaller than 0.05, meaning that the research hypothesis is accepted. In addition, the results of the simple linear regression analysis show that the better the financial management possessed by employees, the higher the employee performance at PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. The coefficient of determination results indicate that financial management is able to explain variations in employee performance, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the study. Based on the results of the study, it can be concluded that financial management has an important role in improving employee productivity and work quality. Therefore, companies are expected to pay attention to employees' financial well-being through financial literacy programs and financial management training to support the improvement of employee performance within the company.

Keywords: Financial Management; Employee Performance; Human Resource Management; Employees.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang dijadikan responden penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dimiliki karyawan maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap kesejahteraan finansial karyawan melalui program literasi dan pelatihan pengelolaan keuangan guna mendukung peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; Kinerja Karyawan; Manajemen Sumber Daya Manusia; Karyawan.

Article info

Received (21/05/2026)

Revised (22/05/2026)

Accepted (24/05/2026)

Corresponding Lina.acct88@gmail.com, daud_arifin@pancabudi.ac.id

DOI: 10.47354/mjo.v5i1

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mempertahankan keberlangsungan organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset penting perusahaan karena memiliki peran dalam menjalankan aktivitas operasional serta menentukan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan yang dimiliki. Kinerja karyawan yang baik dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas kerja, serta daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Tingkat kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kompetensi, kompensasi, kepemimpinan, hingga kondisi finansial individu. Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi keuangan pribadi karyawan menjadi salah satu isu yang mulai mendapat perhatian dalam manajemen sumber daya manusia karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan dan stabilitas psikologis karyawan dalam bekerja. Karyawan yang memiliki kondisi finansial stabil cenderung lebih fokus dan produktif dalam menjalankan pekerjaan dibandingkan karyawan yang mengalami masalah keuangan (Mujahidin et al., 2023). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengontrol, dan menggunakan keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini maupun masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu mengontrol pengeluaran, menghindari utang berlebihan, meningkatkan tabungan, serta menciptakan kestabilan finansial. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan stres finansial yang berdampak pada kondisi psikologis seseorang, termasuk menurunkan konsentrasi dan produktivitas kerja di lingkungan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi individu, tetapi juga memiliki hubungan terhadap performa kerja karyawan dalam organisasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aspek finansial dan manajemen kerja memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja pegawai. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Rahayu menyatakan bahwa kompetensi dan kemampuan pengelolaan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung (Rahayu, 2019). Selain itu, penelitian Mujahidin dan Kasran menunjukkan bahwa work-life balance, stres kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Mujahidin et al., 2023). Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kondisi psikologis dan kesejahteraan individu menjadi faktor penting dalam meningkatkan performa kerja pegawai. Penelitian lain yang dilakukan oleh Purnamasari menjelaskan bahwa komitmen organisasi, disiplin kerja, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pengelola keuangan (Purnamasari, 2019). Selanjutnya, penelitian Mustaqim menemukan bahwa teknologi informasi, kompetensi, dan kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan pegawai (Mustaqim, 2019). Penelitian Irwandi juga menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan dan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan organisasi (Irwandi, 2019).

Selain faktor organisasi, kondisi finansial individu juga dapat memengaruhi produktivitas kerja. Penelitian Siswanto menyatakan bahwa beban kerja memiliki pengaruh terhadap performa pegawai perbankan (Siswanto et al., 2019). Penelitian lainnya oleh Nayaka dan Suardikha menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja dan integritas sebagai variabel moderasi (Nayaka & Suardikha, 2019). Sementara itu, penelitian Eka, Mukhzarudfa, dan Aurora menemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan memiliki hubungan terhadap pengurangan tenaga kerja dan kinerja keuangan perusahaan (Eka S et al., 2019). Di sisi lain, perkembangan teknologi dan layanan keuangan modern juga memberikan dampak terhadap efektivitas organisasi dan performa kerja. Penelitian Abbasi dan Weigand menjelaskan bahwa layanan keuangan digital mampu meningkatkan performa perusahaan melalui efektivitas pengelolaan keuangan dan peningkatan produktivitas organisasi (Abbasi & Weigand, 2017). Selain itu, penelitian Ilmudeen dan Bao menunjukkan bahwa pengelolaan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan performa perusahaan secara signifikan (Ilmudeen & Bao, 2017). Penelitian Medina-Garrido dkk. juga menyatakan bahwa keseimbangan kehidupan kerja dan kesejahteraan karyawan memiliki pengaruh terhadap job performance pegawai (Medina-Garrido et al., 2017).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi finansial, kesejahteraan individu, serta pengelolaan kerja memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap kinerja karyawan masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan swasta di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada faktor motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi, atau sistem informasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan menjadi penting untuk dilakukan guna memperluas kajian dalam bidang manajemen sumber daya manusia. PT. Serim Indonesia Branch Office Medan merupakan salah satu perusahaan yang menuntut karyawan untuk bekerja secara profesional, disiplin, dan produktif dalam mencapai target perusahaan. Dalam pelaksanaan

aktivitas kerja, kondisi finansial pribadi karyawan diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas kerja pegawai. Karyawan yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki kondisi psikologis yang lebih stabil sehingga dapat bekerja lebih fokus dan optimal. Sebaliknya, karyawan yang mengalami kesulitan finansial berpotensi mengalami stres dan gangguan konsentrasi yang dapat menurunkan kinerja kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan melalui edukasi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi karena berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Gary Dessler, manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, serta memberikan kompensasi kepada karyawan dan menjaga hubungan kerja yang baik dalam organisasi (Dessler et al., 2015). Sumber daya manusia menjadi aset utama perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kinerja karyawan yang dimiliki. Dalam praktiknya, manajemen sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada pengelolaan tenaga kerja, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan karyawan, motivasi kerja, produktivitas, dan pengembangan kompetensi. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang kurang memperhatikan faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, termasuk faktor finansial dan pengelolaan keuangan pribadi karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Rahayu menunjukkan bahwa kompetensi dan pengelolaan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai (Rahayu, 2019). Selain itu, penelitian Situmorang menemukan bahwa kompetensi, kecerdasan emosional, dan budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dalam organisasi (Situmorang et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan sumber daya manusia sangat memengaruhi performa karyawan di lingkungan kerja.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini maupun masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengontrol pengeluaran, menghindari pemborosan, mengelola utang, meningkatkan tabungan, dan menciptakan kestabilan finansial. Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, penyimpanan, dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan karyawan, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting karena berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan dan stabilitas psikologis individu.

Karyawan yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa mengalami tekanan finansial yang berlebihan. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan stres finansial, meningkatnya utang, serta menurunnya kualitas hidup. Kondisi tersebut dapat memengaruhi fokus dan produktivitas kerja karyawan di perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Suwandi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan efektivitas dan kinerja organisasi (Yunita Eka Cahyani & Suwandi Suwandi, 2025). Selanjutnya, penelitian Abbasi dan Weigand menjelaskan bahwa sistem dan pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi perusahaan (Abbasi & Weigand, 2017). Selain itu, penelitian Irwandi menyatakan bahwa implementasi sistem informasi dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai dalam organisasi (Irwandi, 2019). Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan performa individu maupun organisasi.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Kinerja dapat diukur melalui kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, ketepatan waktu, efektivitas, serta kemampuan bekerja sama dalam organisasi. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Tingkat kinerja karyawan menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan kerja, motivasi, disiplin, kondisi

psikologis, dan kondisi finansial individu. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan kerja, kompensasi, kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem kerja perusahaan. Penelitian Adha dan Qomariah menunjukkan bahwa motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Adha et al., 2019). Penelitian Mujahidin dan Kasran juga menemukan bahwa work-life balance dan stres kerja berpengaruh terhadap tingkat kinerja pegawai (Mujahidin et al., 2023). Selain itu, penelitian Siswanto menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi dapat memengaruhi performa kerja pegawai secara signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan maupun menurunkan kinerja karyawan.

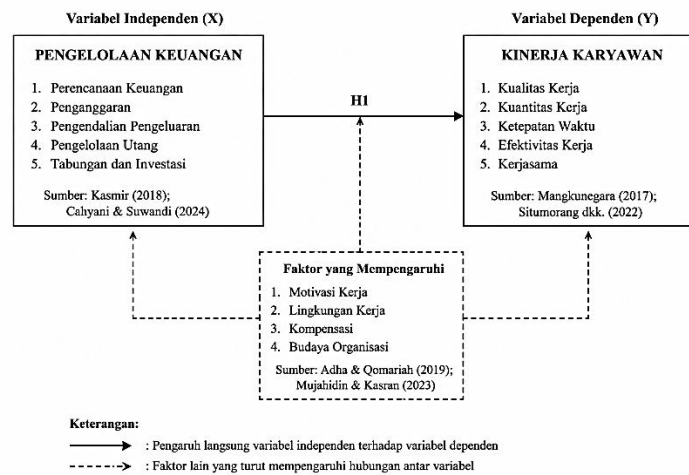
Hubungan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Karyawan

Pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja karyawan karena kondisi finansial individu dapat memengaruhi kondisi psikologis, fokus kerja, serta tingkat produktivitas seseorang dalam bekerja. Karyawan yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki kondisi emosional yang lebih stabil sehingga dapat bekerja secara optimal. Sebaliknya, karyawan yang mengalami masalah keuangan berpotensi mengalami stres finansial yang dapat menurunkan konsentrasi, motivasi kerja, dan kualitas pekerjaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan menurunnya produktivitas kerja serta meningkatnya tingkat kesalahan dalam pekerjaan.

Penelitian Medina-Garrido menyatakan bahwa kesejahteraan karyawan dan keseimbangan kehidupan kerja memiliki pengaruh positif terhadap job performance pegawai (Medina-Garrido et al., 2017). Kompetensi dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pegawai. Selanjutnya, penelitian Nayaka dan Suardikha menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Nayaka & Suardikha, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu menciptakan kondisi kerja yang lebih produktif dan mendukung peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula tingkat fokus, stabilitas emosional, dan produktivitas kerja yang dimiliki.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Serim Indonesia yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan

yang sama untuk menjadi responden penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan kinerja karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan keuangan dan kinerja karyawan dengan menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan (X), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Pengelolaan keuangan diukur melalui indikator perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan utang, serta tabungan dan investasi. Menurut Kasmir, pengelolaan keuangan merupakan aktivitas perencanaan dan pengendalian keuangan secara efektif dan efisien. Sementara itu, kinerja karyawan diukur melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas kerja, dan kerja sama. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan digunakan analisis regresi linear sederhana. Selain itu, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05. Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan dalam menjelaskan variabel kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan.

IV. HASIL/TEMUAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, seluruh kuesioner yang disebarakan kepada responden dapat dikembalikan dan dinyatakan layak untuk diolah. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Sebagian besar responden berada pada usia produktif dan memiliki masa kerja yang cukup lama sehingga dianggap mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	28	56%
Perempuan	22	44%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau sebesar 56%, sedangkan responden perempuan sebanyak 22 orang atau sebesar 44%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20–30 Tahun	18	36%
31–40 Tahun	22	44%
> 40 Tahun	10	20%
Total	50	100%

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berada pada rentang usia 31–40 tahun sebanyak 22 orang atau sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif sehingga dianggap memiliki pengalaman kerja yang cukup baik.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,712	0,279	Valid
X2	0,688	0,279	Valid
X3	0,741	0,279	Valid
X4	0,697	0,279	Valid
X5	0,734	0,279	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,721	0,279	Valid
Y2	0,756	0,279	Valid
Y3	0,703	0,279	Valid
Y4	0,689	0,279	Valid
Y5	0,741	0,279	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan dan kinerja karyawan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan dan kinerja karyawan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 1.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X)	0,821	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,847	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 1.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,812	1,231	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikansi
Konstanta	12,315	3,214	0,002
Pengelolaan Keuangan	0,648	5,876	0,000

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana di atas, diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,648 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik pengelolaan keuangan yang dimiliki karyawan maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dimiliki karyawan maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Signifikansi	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	5,876	2,011	0,000	H1 Diterima

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia Branch Office Medan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel pengelolaan keuangan dalam menjelaskan variabel kinerja karyawan.

Tabel 1.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square	Persentase
Regresi	0,572	57,2%

Sumber: Data Primer diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,572 atau 57,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja karyawan sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kompensasi, dan faktor organisasi lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan di perusahaan.

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif serta hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi, maka semakin baik pula tingkat kinerja yang dimiliki karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu karyawan dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan melalui tabungan dan investasi. Kondisi finansial yang stabil mampu menciptakan rasa aman dan mengurangi tekanan psikologis sehingga karyawan dapat bekerja lebih fokus, disiplin, dan produktif. Sebaliknya, karyawan yang memiliki pengelolaan keuangan yang kurang baik cenderung mengalami stres finansial yang dapat memengaruhi kondisi emosional dan konsentrasi kerja. Tekanan finansial dapat menyebabkan menurunnya motivasi kerja, meningkatnya tingkat kesalahan kerja, serta menurunkan produktivitas karyawan dalam perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujahidin dan Kasran (2023)

yang menyatakan bahwa keseimbangan kehidupan kerja dan stres kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Kondisi finansial yang baik dapat membantu menurunkan tingkat stres kerja sehingga karyawan mampu bekerja secara optimal.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian Medina-Garrido dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa kesejahteraan karyawan dan work-life balance memiliki hubungan positif terhadap job performance pegawai. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kondisi kesejahteraan individu, termasuk kestabilan finansial, dapat meningkatkan fokus dan efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Cahyani dan Suwandi (2024) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan performa kerja. Pengelolaan keuangan yang terstruktur membantu individu dalam menciptakan stabilitas ekonomi sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Selanjutnya, hasil penelitian ini mendukung penelitian Situmorang dkk. (2022) yang menyatakan bahwa faktor internal seperti kompetensi dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan pengelolaan keuangan dapat menjadi bagian dari kemampuan individu dalam mengontrol kondisi finansial dan emosional sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja pegawai.

Penelitian Abbasi dan Weigand (2017) juga menjelaskan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berdampak pada organisasi, tetapi juga terhadap performa individu dalam bekerja. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki kondisi psikologis yang lebih stabil, tingkat stres yang lebih rendah, serta kemampuan kerja yang lebih baik dibandingkan karyawan yang mengalami masalah finansial.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan agar lebih memperhatikan kondisi kesejahteraan finansial karyawan. Perusahaan dapat memberikan edukasi mengenai literasi keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, serta program kesejahteraan karyawan guna membantu meningkatkan stabilitas finansial pegawai. Dengan kondisi finansial yang lebih baik, diharapkan karyawan dapat bekerja lebih produktif dan mampu memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan pada PT. Serim Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi, maka semakin meningkat pula kualitas dan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu karyawan dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan secara lebih terencana sehingga mampu menciptakan kondisi finansial yang lebih stabil. Kondisi finansial yang stabil dapat membantu mengurangi stres finansial yang berpotensi memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan efektivitas kerja karyawan. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan tekanan psikologis yang berdampak pada menurunnya performa kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis, variabel pengelolaan keuangan terbukti mampu menjelaskan variasi kinerja karyawan sehingga pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas kerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan finansial karyawan melalui program edukasi literasi keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, maupun program kesejahteraan kerja lainnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja karyawan seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja, kompensasi, stres kerja, dan budaya organisasi agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan perusahaan yang lebih luas sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik serta mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja karyawan.

REFERENSI

- Abbasi, T., & Weigand, H. (2017). *The Impact of Digital Financial Services on Firm's Performance : a Literature Review*. 1–15.
- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47–62.
- Dessler, G., Chhinzer, N., & Cole, N. D. (2015). *Management of Human Resources : The Essentials*.

- Eka S, F., Mukhzarudfa, & Aurora L, T. (2019). Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Perubahan Strategi Terhadap Pengurangan Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(3 SE-Articles), 24–37. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i3.8135>
- Ilmudeen, A., & Bao, Y. (2017). *This is a preprint copy that has been accepted for publication in Industrial Management & Data Systems Please cite this article as : Note : This preprint copy is only for personal use . Mediating Role of Managing Information Technology and Its Impact on Firm Performance : Insight from China.*
- Irwandi, I. (2019). Implementasi Sistem Informasi Keuangan, Kompetensi Pegawai dan Evaluasi Manajemen Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 10(1 SE-Articles), 35–43. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v10i1.1893>
- Medina-Garrido, Biedma-Ferrer, & Ramos-Rodríguez. (2017). *Relationship between work-family balance, employee well-being, and job performance.* 1–35.
- Mujahidin, N., Kasran, M., & Sampetan, S. (2023). *Employee Performance In The Regional Financial And Asset Management Agency In Pengaruh Work-Life Balance , Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palopo.* 4(April).
- Mustaqim, F. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(2), 55–71. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.341>
- Nayaka, A. A., & Suardikha, I. (2019). Kepuasan Kerja dan Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 454. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p17>
- Purnamasari, R. (2019). Determinan Goal-Setting terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan. *Relevance: Journal of Management and Business*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.22515/relevance.v2i1.1662>
- Rahayu, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. *Revitalisasi : Jurnal Ilmu Manajemen; Vol 5 No 4 (2016): REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen.* <https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v5i4.535>
- Siswanto, S., Supriyanto, A. S., Ni'mah, U., Asnawi, N., Ismail, & Wekke, S. (2019). *Management Science Letters.* 9, 639–650. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.2.007>
- Situmorang, R. D., Sihombing, T., Siregar, M. R. I., Musjamiri, Samudra, W., Supriadi, & Nasution, I. (2023). *Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan*, 3(3), 675–686. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.721>
- Yunita Eka Cahyani, & Suwandi Suwandi. (2025). Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Remunerasi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1 SE-Articles), 107–137. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2886>